

**HUBUNGAN MASALAH DOMINAN YANG DIALAMI MAHASISWA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2011**

(Penelitian pada mahasiswa FKIP Unila angkatan 2007,2008 dan 2009)

Oleh

DWI YUSNANTO

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2012**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam Alat Ungkap Masalah (AUM) masalah yang dialami mahasiswa dikelompokkan menjadi sepuluh bidang masalah, bidang masalah tersebut antara lain;

- Jasmani dan Kesehatan (JDK)
- Diri Pribadi (DPI)
- Hubungan Sosial (HSO)
- Ekonomi dan Keuangan (EDK)
- Karier dan Pekerjaan (KDP)
- Pendidikan dan Pelajaran (PDP)
- Hubungan Muda-mudi dan Perkawinan (HMP)
- Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK)
- Waktu Senggang (WSG)
- Agama, Nilai dan Moral (ANM)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

Ada mahasiswa mengalami masalah dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya namun memperoleh indeks prestasi yang baik.

Ada mahasiswa mengalami masalah dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya namun memperoleh indeks prestasi di bawah rata-rata kelasnya.

Ada mahasiswa mengalami masalah-masalah seperti masalah kesehatan, hubungan sosial, ekonomi, spiritual, dan kejiwaan sehingga berpengaruh terhadap prestasi akademik yang diperolehnya.

Ada keterkaitan atau hubungan antara masalah mahasiswa dengan prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih efektif penulis membatasi masalah dengan hubungan antara masalah dominan yang dialami mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung angkatan 2007 sampai dengan angkatan 2009.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dilakukan perumusan sebagai berikut: apakah ada hubungan antara masalah dominan yang dialami mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan memberi gambaran mengenai hubungan masalah dominan yang dialami mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi institusi pendidikan BK bahwa masalah mahasiswa perlu diperhatikan dalam proses belajar.

Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi masukan terhadap mahasiswa tentang pentingnya memahami dan berusaha mencari solusi penyelesaian masalah yang dialami, sehingga mahasiswa mampu untuk meraih prestasi akademik yang yang memuaskan.

Kerangka Pikir Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Alur Kerangka Pikir

Hipotesis

Ha: Ada hubungan antara masalah dominan yang dialami mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung..

Ho: Tidak ada hubungan antara masalah dominan yang dialami mahasiswa dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Masalah Mahasiswa

Kata “masalah” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) berarti kata yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan.

Masalah biasanya dianggap sebagai suatu keadaan yang harus diselesaikan.

Umumnya masalah disadari "ada" saat seorang individu menyadari keadaan yang ia hadapi tidak sesuai dengan keadaan yang ia inginkan. Menurut Winkel, (1985) masalah merupakan sesuatu yang menghambat, merintang, atau mempersulit seseorang mencapai maksud dan tujuan tertentu. Kondisi bermasalah dengan demikian mengganggu dan dapat merugikan individu maupun lingkungannya.

Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan (Qohar, 2000).

Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Nasrun, 2000).

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian korelasi adalah salah satu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. maka penulis menggunakan metode penelitian korelasi.

C. Populasi dan Sampel Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FKIP Universitas Lampung angkatan 2007,2008, dan 2009 dengan populasi sebanyak 4194 orang mahasiswa.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan random sampling. Yaitu sebanyak 238 orang mahasiswa

Teknik Pengumpulan Data

Inventori

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan inventori. Alat yang digunakan adalah alat tes yang disebut Alat Ungkap Masalah (AUM). Alat Ungkap Masalah adalah sebuah instrumen standar yang dikembangkan oleh Prayitno, dkk. yang dapat digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan (bukan memastikan) masalah-masalah yang dihadapi konslee.

Metode Dokumentasi

Pada metode ini peneliti meminta data kartu hasil studi kepada subjek penelitian supaya peneliti memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dari Alat Ungkap Masalah yang dibagikan kepada mahasiswa, ditabulasikan dan kemudian dipersentasekan sehingga diperoleh persentase masalah yang dialami mahasiswa,

Jasmani dan Kesehatan (JDK) 6,43%

Diri Pribadi (DPI) 21,43%

Hubungan Sosial (HSO) 7,14%

Ekonomi dan Keuangan (EDK) 16,43%

Karier dan Pekerjaan (KDP) 34,29%

Pendidikan dan Pelajaran (PDP) 7,14%

Hubungan Muda-mudi dan Perkawinan (HMP) 0,71%

Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) 2,14%

Waktu Senggang (WSG) 7,86%

Agama, Nilai dan Moral (ANM) 2,14%

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara masalah dominan yang dialami oleh mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2007, 2008 dan 2009 dan untuk

pembuktian hipotesis H_a atau H_0 dalam penelitian ini maka digunakan rumus korelasi *KENDALL* dengan rumus:

Berdasarkan hasil korelasi, masalah Karir dan Pekerjaan (KDP) mempunyai koefisien korelasi negatif dengan variabel prestasi akademik dengan koefisien korelasi negatif sebesar -0,77 dan signifikan pada level 0,194 (0,194 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak),

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap sampel Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2007, 2008, dan 2009 diketahui 34,29% mahasiswa mengalami masalah yang berhubungan dengan karir dan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FKIP Unila angkatan 2007, 2008 dan 2009 yang mengalami masalah dalam pemilihan karir dan orientasi terhadap pekerjaan, salah dalam pemilihan jurusan. Besarnya persentase masalah tersebut jika dibandingkan dengan bidang masalah yang lain menjadikan masalah bidang karir dan pekerjaan sebagai masalah yang paling dominan yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2007, 2008, 2009.

Faktor-faktor dalam pemilihan karir dibagi menjadi dua yaitu; (1) faktor internal (kemampuan akademis, bakat dan minat yang ada dalam diri individu), (2) faktor eksternal (keluarga, jenis kelamin, keluarga, sekolah, tersedianya informasi pekerjaan, karakter pribadi dan pengaruh sosio-kultural, (Manrihu, 1992:154). Berdasarkan faktor-faktor tersebut kesalahan dalam pemilihan karir bisa disebabkan dari dalam diri atau internal misalnya ketidaksesuaian antara minat, bakat, dan kemampuan akademis. Kesalahan dalam memilih karir juga dapat disebabkan karena pengaruh eksternal misalnya dorongan dari orang tua, kurangnya informasi mengenai dunia kerja dan sebagainya.

a. Pendidikan dan Pelajaran (PDP)

Slameto (2002) mengemukakan bahwa faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.

Menurut Suryabrata(2002:233) adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cara belajar adalah: faktor dari dalam diri siswa, faktor dari luar diri siswa.

Faktor dari dalam diri siswa meliputi:

- (1) Faktor psikis yaitu: IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural.
- (2) Faktor fisiologis dibedakan menjadi 2 yaitu: 1). Keadaan tonus jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, 2). Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

Faktor dari luar diri siswa:

- (1) Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa
- (2) Faktor-faktor sosial di sekolah yaitu sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
- (3) Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat, dan lingkungan.

Menurut Hamalik (1983:50) langkah-langkah/cara mengikuti pelajaran yang baik adalah:

1. Persiapan, yang harus dilakukan adalah mempelajari bahan pelajaran yang sebelumnya diajarkan, mempelajari bahan yang akan

dibahas dan merumuskan pertanyaan tentang materi/ bahan pelajaran yang belum dipahami.

2. Aktivitas selama mengikuti pelajaran, hal yang perlu diperhatikan selama mengikuti pelajaran antara lain kehadiran, konsentrasi, catatan pelajaran, dan partisipasi terhadap belajar.
3. Memantapkan hasil belajar, Suryabrata (1989:37) mengemukakan bahwa “untuk memantapkan hasil belajar maka harus membaca kembali catatan pelajaran”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap sampel Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2007, 2008, dan 2009 diketahui 7,14% mahasiswa mengalami masalah yang berhubungan dengan Pendidikan dan Pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil dari mahasiswa FKIP Unila angkatan 2007, 2008 dan 2009 yang mengalami masalah Hubungan dalam Keluarga.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung angkatan 2007, 2008, 2009 dapat disimpulkan bahwa, tidak ada korelasi antara masalah dominan yang dialami mahasiswa dengan prestasi akademik namun diketahui bahwa masalah Pendidikan dan Pelajaran (PDP) memiliki korelasi dengan prestasi akademik.

Saran

Kepada Mahasiswa

Mahasiswa mahasiswa hendaknya segera menyelesaikan setiap masalah yang terjadi agar tidak muncul masalah baru, mahasiswa hendaknya juga berupaya untuk tidak menjadikan masalah yang dialami sebagai penghalang dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Kepada para peneliti

Kepada peneliti yang lain hendaknya dapat melakukan penelitian terhadap bidang-bidang masalah yang lain, faktor-faktor penyebab secara lebih detail terutama masalah Pendidikan dan Pengajaran (PDP) yang merupakan masalah yang memiliki korelasi dengan prestasi akademik mahasiswa.

